

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan asuhan keperawatan pada An. W dan An. M di Ruang Zaal Anak RSUD Waikabubak, dapat disimpulkan bahwa kedua pasien menunjukkan gejala klinis yang serupa dalam kasus kejang demam, seperti suhu tubuh di atas normal, kulit hangat dan kemerahan, serta kejang. Meskipun terdapat kesamaan, ditemukan perbedaan pada gejala tambahan seperti sesak napas pada pasien 2. Pengkajian menunjukkan bahwa kedua pasien mengalami hipertermia sebagai diagnosa utama, meskipun berdasarkan teori keperawatan seharusnya terdapat beberapa diagnosa tambahan lainnya. Hal ini mengindikasikan pentingnya ketepatan dalam melakukan pengkajian dan penetapan diagnosa agar rencana asuhan yang disusun lebih komprehensif.

Dari segi intervensi dan implementasi, tindakan keperawatan telah disusun mengacu pada SIKI (2018), dengan tambahan intervensi berupa terapi bawang merah dan minyak zaitun. Intervensi tersebut memberikan hasil positif, ditandai dengan membaiknya status termoregulasi pada kedua pasien meskipun kecepatan respon tubuh terhadap terapi berbeda. Evaluasi keperawatan menunjukkan bahwa pada hari ketiga pelaksanaan asuhan, masalah hipertermia pada kedua pasien dapat diatasi. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi intervensi standar dengan pendekatan tradisional dapat memberikan hasil yang efektif, selama dilakukan secara terukur dan sesuai dengan kondisi klinis masing-masing pasien.

## B. Saran

### 1. Bagi Penulis

Hasil penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penanganan pasien anak dengan kejang. Dengan demikian penulis juga diharapkan agar dapat mengintegrasikan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan pengalaman-pengalaman praktis yang diperoleh dalam pelaksanaan praktik keperawatan.

### 2. Bagi pasien, keluarga dan masyarakat

Hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat membantu dan memberikan pendidikan kesehatan untuk mengetahui cara mengatasi suatu masalah kesehatan yang dihadapi. Selain dari itu hasil penelitian ini menjadi referensi bagi masyarakat dalam mengimplementasikan pemberian terapi bawang merah dengan minyak zaitun untuk mengatasi hipertermia pada pasien anak dengan masalah kejang demam.

### 3. Bagi Instansi Pendidikan

Instansi Pendidikan kesehatan diharapkan dapat terus melakukan pengembangan serta peningkatan pendidikan dimasa yang akan datang, guna menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten dalam memberikan asuhan keperawatan yang profesional, khususnya dalam penanganan pasien anak dengan kejang demam.

### 4. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak

Karya tulis ilmiah ini diharapkan agar dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan asuhan keperawatan serta menjadi bahan pertimbangan yang berguna dalam pengambilan keputusan dengan kebijakan dan praktik keperawatan dimasa yang akan datang.